

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri sejarah berdirinya Universitas Al-Washliyah (UNIVA). Sebagaimana umum diketahui, universitas ini adalah salah satu universitas tertua di Sumatera Utara, dan pernah mengalami perkembangan yang signifikan. Karena aspek sejarah perkembangan ini belum banyak dikaji, study ini akan memahami perkembangan dan dinamika intelektual yang terjadi pada Universitas tersebut dengan harapan dapat menemukan sisi-sisi positif yang perlu dikembangkan untuk masa mendatang.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi pendekatan sejarah yaitu penelitian dengan menggunakan analisis sejarah. Sumber data yang dikaji baik primer maupun sekunder diperoleh melalui observasi, interview dan studi dokumen, dan dikaji secara triangulasi untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid. Data-data tersebut kemudian dianalisis dari segi kronologis untuk menemukan aspek kesejarahannya.

Dari penelitian diperoleh beberapa kesimpulan penting sebagai berikut: UNIVA yang didirikan tahun 1958 telah dapat bertahan menjadi universitas yang berkualitas pada dua dekade awal pendiriannya 1958-1978. Kemajuan universitas tersebut dibuktikan dengan adanya sejumlah fakultas baik di Medan, Labuhanbatu dan Sibolga, bahkan di luar Sumatera seperti Jawa dan Kalimantan. Kemajuan tersebut adalah berkat usaha para pendiri dan pengelola dari organisasi Al-Washliyah yang memiliki reputasi sebagai ulama, eksekutif dan legislatif, di samping dukungan dari masyarakat Sumatera Utara yang merupakan mayoritas Muslim Sunni atau disebut "Ahlussunnah wal jama'ah". Masyarakat memilih UNIVA sebagai tempat pengkaderan dan pensosialisasian paham "*Ahlussunnah wal Jama'ah*" dan usaha untuk membendung paham komunis yang berkembang pada waktu itu.

Dari segi kepemimpinan UNIVA pada masa-masa awal lebih mengutamakan keahlian dan profesionalitas akademis. Namun belakangan, periode kepemimpinan yang terlalu lama menyebabkan awal dari kemunduran di mana muncul sikap diktator dan nepotisme. Adanya anggapan UNIVA milik seseorang, tidak adanya transparansi serta sempitnya wawasan menyebabkan munculnya konflik selama 7 tahun. Selama masa konflik inilah UNIVA mengalami kemunduran, apalagi dengan meninggalnya satu persatu tokoh panutan. Dengan berdiri universitas lain dan IAIN maka berkuranglah minat masyarakat untuk memilih UNIVA sebagai universitasnya. Setelah konflik berkepanjangan, belakangan muncul tokoh-tokoh yang dapat melakukan islah dan secara berangsur-angsur universitas ini mulai menunjukkan kemajuan.

## ABSTRACT

This study aimed at tracing the history of the founding of the University of Al Washliyah (UNIVA). As commonly known, this university was one of the oldest universities in North Sumatra, and experienced a significant development in the past. This research attempted to understand the founding and development of this university with the hope to find out the positive sides needed to be developed for the future.

In this study the authors used historical approach and analysis. The data sources, both primary and secondary, were acquired through observation, interviews and document studies, and reviewed in triangulation in order to obtain complete and valid information. These data were then analyzed in terms of chronological order to find aspects of their historicity.

From this research some important conclusions could be mentioned as follows: the UNIVA which was founded in 1958 had been able to survive as qualified university in two decades from 1958 to 1978. This advancement is evidenced by the existence of a number of good faculties in Medan, Labuhan Batu and Sibolga, even outside Sumatra island such as Java, Sumatra and Kalimantan. This progress was due to the efforts of the founders and managers of the Al-Washliyah organization who had good reputation as scholars, executives and legislatives, in addition to support from the people of North Sumatra, which were Sunni Muslim majority called "*Ahl al-Sunnah wal Jama'ah*". Many people choose the UNIVA as a place for training and socializing the ideas of "*Ahl al-Sunnah wal Jama'*" and a effort to cut off the communism that developed at that time.

In terms of leadership, the UNIVA at the early days in deed preferred to choose the academic expertise and professionalism as a main qualification for its managers. But in a later development, the managers were trapped in authority matters such as holding too long period of management, dictatorial attitude, nepotism and lack of transparency that led to the coming up of conflict in this university for 7 years. It was during this time the university was in decline, in besides due to the death of one by one its important figures. With the establishment of other universities and the IAIN, people interest to choose Al-Washliyah University as a place for study diminished. After a prolonged conflict, there were in fact figures who attempted to make reconciliation and the university later began to show a gradual progress.

## ملخص البحث

هدفت هذه الدراسة إلى تتبع تاريخ تأسيس الجامعة "الوصلية" بميدان. هذه الجامعة احد من أقدم الجامعات في سومطرة الشمالية وشهدت تطورا كبيرا في الماضي. حاول هذا البحث لفهم لتأسيس وتطوير هذه الجامعة على أمل للوقوف على الجوانب الإيجابية تحتاج إلى تطوير في المستقبل.

استخدمت هذه الدراسة منهج التحليل التاريخي. وحصلت مصادر البيانات سواء ابتدائيا او ثانويا، من خلال المقابلات والملاحظة والدراسة على الوثائق واستعرضت في التتليث لحصول على المعلومات الكاملة الصحيحة. ثم حلت هذه البيانات من حيث الترتيب الزمني لحصول على الجوانب التاريخية الخاصة . ومن هذا البحث حصلت بعض الاستنتاجات الهامة على النحو التالي : الجامعة "الوصلية" التي تأسست في عام 1958 قد تمكنت من البقاء على قيد الحياة في عقدين 1958 حتي 1978 وكانت الجامعة شهيرة. وتجلى هذا التقدم بوجود عدد من الكليات الجيدة في ميدان ، وليوهان وسيبولجا ، حتى خارج جزيرة سومطرة مثل جاوا وكاليمانتان. هذا التقدم كان من نتيجة جهود المؤسسين والمديرين في المنظمة "الوصلية". وقد اختار كثير من الناس الجامعة "الوصلية" كمكان للتدريب ولتنشئة أفكار "أهل السنة والجماعة" ومحاولة لقطع الشيوعية التي و 'ت في ذلك الوقت.

من حيث القيادة كانت الجامعة "الوصلية" في الأيام الأولى مفضلة لاختيار الخبرات الأكاديمية والمهنية بوصفها المؤهل الرئيسي لمديريها. لكن وفي تطورها حوصر مديري السلطة في مسائل مثل عقد فترة طويلة جدا من الإدارة ، و الديكتاتورية والمحسوبية وانعدام الشفافية التي أدت إلى بالتسجيل القادمة من الصراع في هذه الجامعة لمدة 7 سنوات. وفي خلال هذا الوقت كان في الجامعة الانخفاض في جانب بسبب وفاة شخصياتها. وبإنشاء الجامعات الأخرى كانت رغبة الشعب لاختار الجامعة "الوصلية" كمكان للدراسة تضاعلت. وبعد صراع طويل ، كان هناك في الحقيقة الاشخاص الذين حاولوا جعل المصالحة. وكانت الجامعة بدأت في وقت لاحق لإظهار التقدم التدريجي.